

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di muka maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya hubungan/korelasi antara variabel kinerja kepala sekolah dengan variabel efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah dengan menggunakan rumus korelasi dari Pearson adalah sebesar 0,41, berarti termasuk hubungan yang sedang/cukup. Dengan demikian kinerja kepala sekolah memiliki kontribusi yang cukup/sedang terhadap efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah.
2. Besarnya hubungan/korelasi antara variabel kinerja pengurus komite sekolah dengan variabel efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah dengan menggunakan rumus korelasi dari Pearson adalah sebesar 0,52, berarti termasuk hubungan yang sedang/cukup. Dengan demikian kinerja pengurus komite sekolah memiliki kontribusi yang cukup/sedang terhadap efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah.
3. Besarnya hubungan/korelasi antara variabel kinerja kepala sekolah dan pengurus komite sekolah dengan variabel efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah dengan menggunakan rumus korelasi dari Pearson adalah sebesar 0,46, berarti termasuk hubungan yang sedang/cukup. Dengan demikian kinerja kepala sekolah dan pengurus

komite sekolah memiliki kontribusi yang cukup/sedang terhadap efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Sangat baiknya kinerja kepala sekolah akan berimplikasi pada kemajuan sekolah secara signifikan, terutama berimplikasi luas terhadap peningkatan kinerja seluruh pegawai sekolah.
2. Kinerja pengurus komite sekolah yang baik akan memunculkan kesan adanya keseriusan dari stakeholders pendidikan dalam upaya memajukan sekolah.
3. Efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah akan berdampak pada pencapaian visi dan misi sekolah secara optimal, sehingga mutu sekolah yang bersangkutan akan baik atau tinggi, dan pada akhirnya lulusannya pun akan berprestasi akademik dan non-akademik yang bagus.
4. Kontribusi kinerja kepala sekolah yang cukup terhadap efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah akan berdampak pada adanya sinergi yang baik antara kepala sekolah dengan seluruh pegawai sekolah serta dengan pengurus komite sekolah.
5. Kontribusi pengurus komite sekolah yang cukup terhadap efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah akan berimplikasi secara luas pada efektifnya peranserta masyarakat dalam mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik dan berkualitas.
6. Kontribusi kinerja kepala sekolah dan pengurus komite sekolah yang cukup terhadap efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah berdampak

kepada adanya jalinan yang kuat dan bersinergis dalam upaya mencapai visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan secara bersama-sama.

C. Rekomendasi

1. Kontribusi kinerja kepala sekolah terhadap efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah berkategori cukup/sedang. Hal ini mengharuskan kepala sekolah untuk mempertahankan bahkan jika mampu lebih meningkatkan kinerjanya ke arah kategori yang tinggi. Oleh karena itu bagi kepala sekolah direkomendasikan untuk:
 - a. Mengadakan studi komparatif atau studi banding dengan sekolah lain agar bisa mengambil manfaat yang baik dari sekolah yang dituju, terutama dengan sekolah yang sudah mendapat julukan favorit/unggul dan pelaksanaan manajemen berbasis sekolahnya sudah cukup baik. Hasil studi banding ini pada gilirannya akan memberikan wawasan baru dalam menciptakan sekolah yang bermutu, sehingga ada perubahan kinerja yang lebih baik setelah mengadakan kegiatan tersebut yang dipraktekkan di sekolah yang dipimpinnya;
 - b. Berdialog dengan para pegawai sekolah dan siswa, terutama dengan guru lebih diintensifkan, sebab di tangan merekalah keberlangsungan proses pembelajaran secara riil sangat menentukan terhadap pencapaian hasil pembelajaran. Dialog ini bisa berupa per orang (*face to face*) atau berkelompok atau seluruh guru;
 - c. Kepala sekolah lebih banyak mengikuti pelatihan-pelatihan, terutama pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan sekolah menuju pelaksanaan

manajemen berbasis sekolah yang berkualitas. Melalui pelatihan ini kepala sekolah akan memperoleh wawasan dan pengalaman yang berharga yang akan menjadi bekal bagi dirinya dalam memimpin sekolah yang bersangkutan.

2. Kontribusi kinerja pengurus komite sekolah yang termasuk kategori cukup/sedang menuntut kepada para pengurus komite sekolah untuk mempertahankan sekaligus jika mampu lebih ditingkatkan kinerjanya ke arah kinerja yang berkategori baik atau sangat baik. Oleh karena itu direkomendasikan kepada para pengurus komite sekolah seperti juga yang telah direkomendasikan kepada kepala sekolah untuk melakukan:
 - a. Mengadakan studi komparatif atau studi banding dengan sekolah lain agar bisa mengambil manfaat yang baik dari sekolah yang dituju, terutama dengan sekolah yang sudah mendapat julukan favorit/unggul dan pelaksanaan manajemen berbasis sekolahnya sudah cukup baik. Hasil studi banding ini pada gilirannya akan memberikan wawasan baru dalam menciptakan kualitas para pengurus secara baik serta membantu sekolah ke arah pencapaian sekolah yang bermutu, sehingga ada perubahan kinerja yang lebih baik setelah mengadakan kegiatan tersebut yang dipraktekkan oleh pengurus melalui kerjasamanya dengan kepala sekolah di sekolah tempat para pengurus komite biasa bermusyawarah;
 - b. Berdialog dengan para para pengurus komite sekolah yang lain lebih diintensifkan, sebab dengan dialog semangat kebersamaan akan lebih meningkat sehingga menjadi spirit bagi setiap pengurus untuk lebih mampu

- membantu pihak sekolah dalam menciptakan manajemen berbasis sekolah yang bermutu;
- c. Para pengurus komite sekolah lebih banyak mengikuti pelatihan-pelatihan, terutama pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan sekolah menuju pelaksanaan manajemen berbasis sekolah yang berkualitas. Melalui pelatihan ini pengurus komite sekolah akan memperoleh wawasan dan pengalaman yang berharga yang akan menjadi bekal bagi mereka dalam memberikan kontribusi yang baik terhadap sekolah.
3. Kontribusi kinerja kepala sekolah dan pengurus komite sekolah terhadap efektivitas manajemen berbasis sekolah yang berkategori cukup/sedang menuntut kepada keduanya untuk lebih mengintensifkan lagi kerjasama yang dijalin selama ini. Kerjasama yang erat diantara dua unsur penentu keberhasilan implementasi manajemen berbasis sekolah tersebut akan sangat mempermudah bagi pencapaian tujuan institusional sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu direkomendasikan kepada kepala sekolah dan para pengurus komite sekolah untuk:
- a. Mengadakan rapat dengan frekuensi yang cukup agar perkembangan implementasi manajemen berbasis sekolah oleh pihak sekolah bisa diketahui secara berkesinambungan;
 - b. Kepala sekolah dan pengurus komite sekolah lebih banyak bersama-sama dalam berdialog dengan para tenaga kependidikan (guru) di sekolah untuk mencari masukan yang berharga bagi pengembangan sekolah yang bersangkutan. Melalui dialog ini segala permasalahan dan upaya

- pemecahannya dapat diselesaikan dengan penuh rasa kekeluargaan dan semangat membangun sekolah yang bermutu akan muncul secara bersamaan;
- c. Studi banding kepada sekolah lain yang dilakukan secara bersama-sama antara kepala sekolah dan pengurus komite sekolah juga akan lebih mampu memberikan penyegaran serta memberikan wawasan yang luas bagi pengembangan kualitas sekolah;
 - d. Kepala sekolah dan pengurus komite sekolah lebih banyak mengikuti pendidikan dan pelatihan, terutama yang berkenaan dengan upaya menciptakan kualitas sekolah yang bermutu dengan implementasi manajemen berbasis sekolah yang utuh, integral, dan prestatif. Pendidikan dan pelatihan ini akan memberikan wawasan serta pengalaman yang berharga bagi mereka dalam mendukung pencapaian visi dan misi sekolah; pengawasan yang ketat dari kepala sekolah dan pengurus komite sekolah perlu diintensifkan guna menghindari penyimpangan/penyalahgunaan wewenang.



